

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUD Raden Mattaher Jambi sebanyak 134 sampel penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik usia ibu pada pasien preeklamsia sebagian besar ditemukan usia 20-35 tahun (64,2%), lalu disusul oleh usia < 20 tahun dan >35 tahun (35,8%).
2. Karakteristik IMT awal ibu pada pasien preeklamsia mayoritas didapatkan kategori obesitas (73,1%), kedua kategori overweight (17,2%), ketiga kategori normal (8,2%), dan terakhir kategori underweight (1,5%).
3. Karakteristik paritas ibu pada pasien preeklamsia diperoleh paling banyak multipara (45,5%), setelahnya disusul oleh primipara (29,1%) dan grandemultipara (25,4%).
4. Karakteristik riwayat hipertensi ibu pada pasien preeklamsia sebagian besar didominasi kategori hipertensi gestasional (51,5%), dan kedua kategori hipertensi kronik (48,5%).
5. Karakteristik riwayat persalinan ibu pada pasien preeklamsia didominasi oleh riwayat persalinan normal (57,5%), kedua dengan ibu yang tidak pernah melahirkan sebelumnya (24,6%), dan terakhir yang riwayat persalinan SC (17,9%).
6. Karakteristik pekerjaan ibu pada pasien preeklamsia sebagian besar didapatkan oleh kategori irt atau tidak bekerja di luar rumah (86,6%), untuk kedua kategori bekerja (13,4%).
7. Karakteristik pendidikan terakhir ibu pada pasien preeklamsia ditemukan mayoritas oleh kategori tamatan SMA (57,5%), kedua pada kategori tamat SD (15,7%), ketiga pada kategori tamat SMP (13,4%), keempat pada kategori tamatan pendidikan tinggi (12,7%), dan terakhir pada kategori yang tidak sekolah (0,7%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat menjadi “pilot proyek” untuk penelitian selanjutnya yang lebih besar dapat dengan cara menambahkan sampel yang lebih banyak ataupun dengan cakupan populasi yang lebih besar lagi. Dan juga agar peneliti lain mendapat hasil yang maksimal dan terspesifikasi pada variabel IMT awal kehamilan sebaiknya dilakukan wawancara atau menemui pasien secara langsung, agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dan melakukan penelitian dengan menggunakan desain penelitian analitik agar dapat diketahui hubungan antara variabel-variabel terakait dengan preeklamsia. Peneliti juga menyarankan agar peneliti lain agar dapat meneliti variabel lain seperti hasil lab pada preeklamsia, keadaan bayi saat dilahirkan, usia kehamilan, riwayat preeklamsia dan lainnya. Dan diharapkan peneliti lain meneliti variabel-variabel tersebut dalam populasi yang lebih luas lagi. Serta peneliti juga menyarankan agar peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam melakukan referensi dengan memperhatikan keterbatasan dari penelitian ini.

2. Bagi Institusi Kesehatan dan Pendidikan

Peneliti menyarankna kepada rekam medik RSUD Raden Mattaher untuk memeriksa kelengkapan, merapikan dan mengelompokkan data rekam medik pasien secara lebih rapi dan terintegrasi agar memudahkan dalam proses pengumpulan data, menghindari terjadinya kesalahan, dan agar jejak data pasien dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama. Peneliti juga menyarankan pada tenaga medis agar memastikan kelengkapan data pasien karena pada penelitian ini IMT awal kehamilan seringkali tidak dicantumkan atau didapatkan data pada rekam medis sebaiknya dilakukan interview atau pemeriksaan buku kia untuk mendapatkan data tersebut dari pasien.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti menyarankan agar pemerintah atau masyarakat dapat bekerja sama dengan pihak kesehatan untuk diadakannya program edukasi terhadap wanita hamil atau wanita yang berencana untuk hamil agar dapat menghindari atau mengurangi resiko terjadinya preeklamsia dalam kehamilan sejak dini, dengan mengatur pola makan, gizi seimbang, dan aktifitas fisik yang teratur. Kepada ibu hamil juga disarankan agar dapat melakukan pemeriksaan yang teratur sehingga dapat memantau kondisi ibu dan bayi selama kehamilan agar mendapatkan deteksi awal untuk penyakit terkait kehamilan atau diluar kehamilan.